BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Uji Instrumen

Pada bulan awal Nopember 2017 dilakukan uji coba instrumen terhadap 30 siswa sebagai kelas uji coba. Siswa kelas tersebut dipilih sebagai subyek pelaksanaan uji coba instrumen karena siswa tersebut tidak termasuk sampel penelitian, sehingga tidak menyebabkan terjadinya perubahan jawaban dari sampel penelitian.

1. Uji validitas

Pada penelitian ini dipergunakan uji validitas instrumen, karena, instrumen yang memenuhi syarat untuk keperluan penelitian adalah instrumen yang valid. Untuk mendapatkan instrumen yang valid adalah dengan uji coba instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini. Yang akan diujicobakan yaitu instrumen tes hasil belajar Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Validitas instrumen berusaha menjawab pertanyaan apakah butir isi tes itu valid atau handal. Teknik analisis data menggunakan SPSS 20 dengan korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu uji validitas untuk menentukan apakah setiap item soal valid. Sebuah item csoal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total item. Jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai r tabel maka soal tersebut termasuk soal yang baik[79].

[79] Sugiyono, 2005 *Metode Penelitian Pendidikan*, 85

Dari hasil perhitungan oleh SPSS didapat hasil sebagai berikut (sebagaimana terlampir) :

a. Kevalidan angket

Tabel 4.3 Hasil uji kevalidan angket

item pertanyaan	R hitung	r tabel	kriteria
angk1	0.556	0.361	valid
angk2	0.668	0.361	valid
angk3	0.614	0.361	valid
angk4	0.722	0.361	valid
angk5	0.766	0.361	valid
angk6	0.664	0.361	valid
angk7	0.624	0.361	valid
angk8	0.725	0.361	valid
angk9	0.593	0.361	valid
angk10	0.772	0.361	valid
angk11	0.836	0.361	valid
angk12	0.845	0.361	valid
angk13	0.712	0.361	valid
angk14	0.783	0.361	valid
angk15	0.838	0.361	valid
angk16	0.880	0.361	valid
angk17	0.810	0.361	valid
angk18	0.816	0.361	valid
angk19	0.790	0.361	valid
angk20	0.767	0.361	valid

(Sumber : lampiran perhitungan SPSS)

Dari tabel diatas didapat bahwa seluruh pertanyaan angket mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai ambang. Oleh karena itu seluruh soal valid..

2. Uji reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan uji kehandalan instrumen, karena instrumen yang memenuhi syarat untuk keperluan penelitian adalah instrumen yang handal. Pengujian tingkat kehandalan atau reliabilitas instrumen Motivasi belajar digunakan teknik alpha.

Kehandalan atau reliabilitas dipergunakan untuk menentukan apakah suatu tes dapat dipercaya atau tidak. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas menggunakan perhitungan alpha cronbach. Jika nilai alpha cronbach lebih besari dari 0,6 maka soal/ tersebut mempunyai reliabiltias yang baik.

Tabel 4.3. hasil uji kehandalan

Uraian	**Alpha cronbach**	**Nilai ambang**	**Keterangan**
Angket motivasi belajar	0.764	0,6	Reliabel

Dari tabel diatas pada penelitian ini, hasil dari uji coba kehandalan instrumen motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti terhadap 30 siswa seluruhnya reliabel atau handal.

B. Penyajian Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan instrument lembar tes motivasi belajar dan tes hasil belajar Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti diperoleh data sebagai berikut :

1. **Pembelajaran Pendidikan Agama**

kelompok Pendidikan Agama			
resp	nilai hasil belajar pelajaran Agama	motivasi belajar siswa	
A1	4	Motivasi Tinggi	2
A2	4	Motivasi Tinggi	2
A3	4	Motivasi Tinggi	2
A4	3	Motivasi Tinggi	2
A5	4	Motivasi Tinggi	2
A6	4	Motivasi Tinggi	2

A7	4	Motivasi Tinggi	2
A8	4	Motivasi Tinggi	2
A9	3	Motivasi Rendah	1
A10	4	Motivasi Tinggi	2
A11	4	Motivasi Rendah	1
A12	4	Motivasi Tinggi	2
A13	4	Motivasi Tinggi	2
A14	4	Motivasi Tinggi	2
A15	4	Motivasi Tinggi	2
A16	4	Motivasi Tinggi	2
A17	4	Motivasi Tinggi	2
A18	3	Motivasi Tinggi	2
A19	3	Motivasi Tinggi	2
A20	4	Motivasi Tinggi	2
A21	3	Motivasi Tinggi	2
A22	4	Motivasi Tinggi	2
A23	4	Motivasi Tinggi	2
A24	4	Motivasi Tinggi	2
A25	3	Motivasi Tinggi	2
A26	3	Motivasi Rendah	1
A27	4	Motivasi Tinggi	2
A28	4	Motivasi Tinggi	2
A29	3	Motivasi Rendah	1
A30	3	Motivasi Rendah	1
A31	3	Motivasi Rendah	1
A32	4	Motivasi Tinggi	2
A33	4	Motivasi Tinggi	2
A34	4	Motivasi Tinggi	2
A35	4	Motivasi Tinggi	2
A36	4	Motivasi Tinggi	2
A37	4	Motivasi Tinggi	2
A38	4	Motivasi Tinggi	2
A39	3	Motivasi Rendah	1
A40	4	Motivasi Tinggi	2
A41	4	Motivasi Tinggi	2
A42	3	Motivasi Tinggi	2
A43	4	Motivasi Tinggi	2
A44	4	Motivasi Tinggi	2
A45	3	Motivasi Tinggi	2
A46	3	Motivasi Tinggi	2

A47	3	Motivasi Tinggi	2
A48	4	Motivasi Tinggi	2
A49	3	Motivasi Tinggi	2
A50	4	Motivasi Tinggi	2
A51	4	Motivasi Tinggi	2
A52	4	Motivasi Tinggi	2
A53	4	Motivasi Tinggi	2
A54	3	Motivasi Rendah	1
A55	4	Motivasi Tinggi	2
A56	4	Motivasi Tinggi	2
A57	4	Motivasi Rendah	1
A58	4	Motivasi Tinggi	2
A59	4	Motivasi Tinggi	2
A60	4	Motivasi Tinggi	2
A61	4	Motivasi Tinggi	2
A62	4	Motivasi Tinggi	2
A63	4	Motivasi Tinggi	2
A64	4	Motivasi Tinggi	2
A65	4	Motivasi Tinggi	2
A66	4	Motivasi Tinggi	2
A67	4	Motivasi Rendah	1
A68	4	Motivasi Tinggi	2
A69	4	Motivasi Tinggi	2
A70	4	Motivasi Tinggi	2
A71	3	Motivasi Tinggi	2
A72	3	Motivasi Rendah	1
A73	4	Motivasi Tinggi	2
A74	4	Motivasi Tinggi	2
A75	3	Motivasi Rendah	1
A76	4	Motivasi Tinggi	2
A77	4	Motivasi Tinggi	2
A78	4	Motivasi Tinggi	2
A79	4	Motivasi Tinggi	2
A80	4	Motivasi Tinggi	2
A81	4	Motivasi Tinggi	2
A82	3	Motivasi Tinggi	2
A83	4	Motivasi Tinggi	2
A84	4	Motivasi Rendah	1
A85	4	Motivasi Tinggi	2
A86	3	Motivasi Tinggi	2

A87	4	Motivasi Tinggi	2
A88	4	Motivasi Tinggi	2
A89	3	Motivasi Rendah	1
A90	3	Motivasi Rendah	1
A91	3	Motivasi Rendah	1
A92	3	Motivasi Rendah	1

Pada penelitian ini, data Hasil belajar Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa diperoleh dari nilai rapor hasil belajar Kelas VIII SMP Muhammadiah 2 Bojonegoro, disajikan dibawah ini :

Tabel 4.4: Deskripsi hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

agama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	26	28.3	28.3	28.3
	4.00	66	71.7	71.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

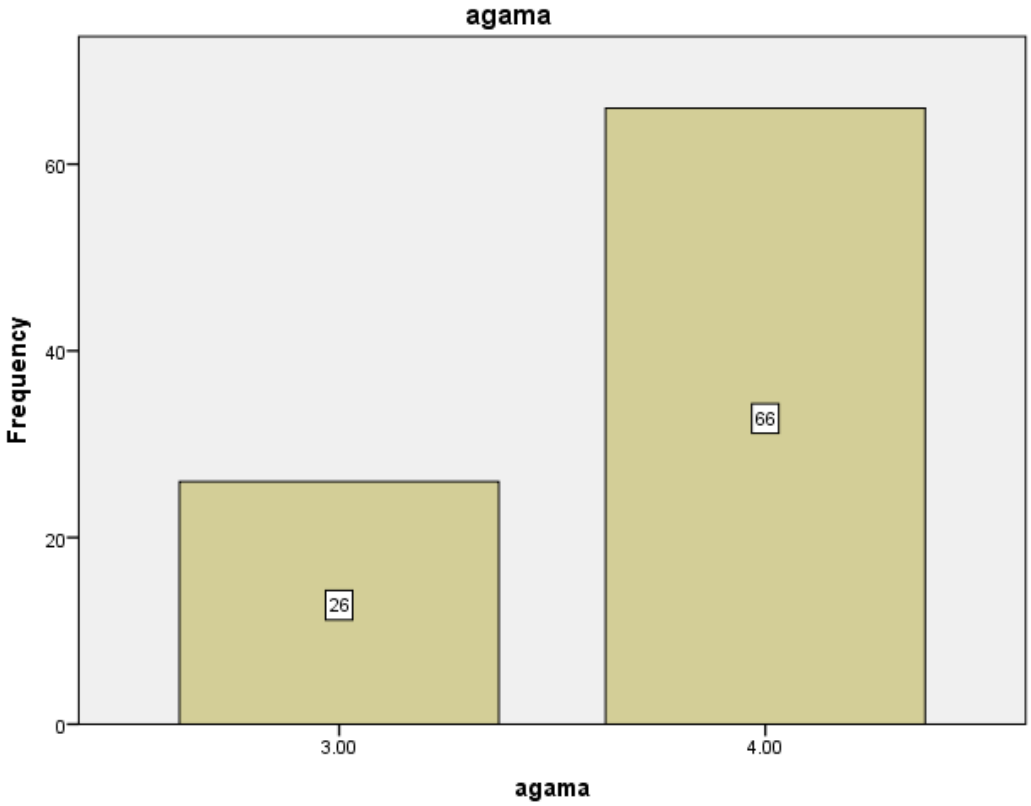

Pada penelitian ini, data Motivasi belajar siswa dengan Pembelajaran Pendidikan Agama diperoleh disajikan dibawah ini :

Tabel 4.6: Deskripsi Motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Pendidikan Agama

motivasi1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	motivasi rendah	17	18.5	18.5	18.5
	motivasi tinggi	75	81.5	81.5	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

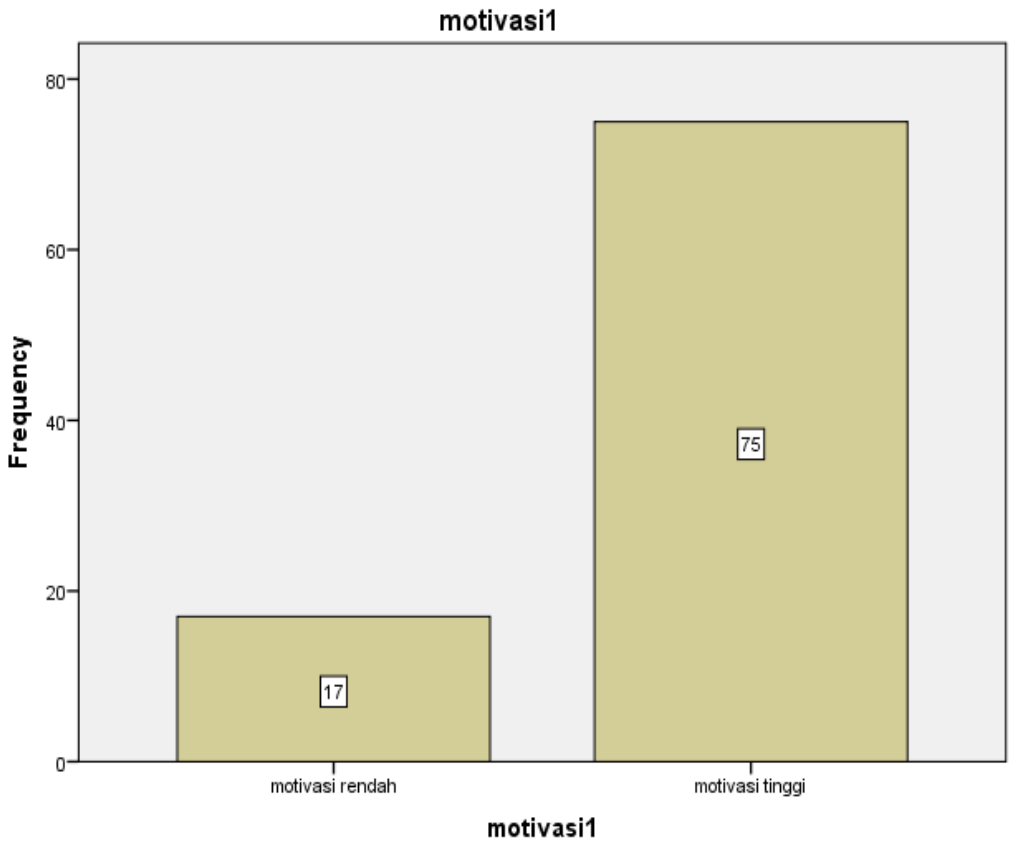

2. **Deskrispi Budi pekerti**

Tabel 4.2 Deskripsi Budi pekerti siswa

kelompok Budi pekerti			
resp	nilai budi pekerti	motivasi belajar siswa	
B1	4	Motivasi Tinggi	2
B2	4	Motivasi Tinggi	2
B3	4	Motivasi Tinggi	2
B4	3	Motivasi Tinggi	2
B5	4	Motivasi Tinggi	2
B6	4	Motivasi Tinggi	2
B7	4	Motivasi Tinggi	2

B8	4	Motivasi Tinggi	2
B9	3	Motivasi Rendah	1
B10	3	Motivasi Rendah	1
B11	4	Motivasi Rendah	1
B12	4	Motivasi Tinggi	2
B13	4	Motivasi Tinggi	2
B14	3	Motivasi Tinggi	2
B15	3	Motivasi Tinggi	2
B16	4	Motivasi Tinggi	2
B17	4	Motivasi Tinggi	2
B18	4	Motivasi Tinggi	2
B19	4	Motivasi Tinggi	2
B20	4	Motivasi Tinggi	2
B21	3	Motivasi Tinggi	2
B22	4	Motivasi Tinggi	2
B23	4	Motivasi Tinggi	2
B24	4	Motivasi Tinggi	2
B25	3	Motivasi Tinggi	2
B26	3	Motivasi Rendah	1
B27	4	Motivasi Tinggi	2
B28	4	Motivasi Tinggi	2
B29	3	Motivasi Rendah	1
B30	4	Motivasi Tinggi	2
B31	4	Motivasi Tinggi	2
B32	4	Motivasi Rendah	1
B33	4	Motivasi Rendah	1
B34	4	Motivasi Rendah	1
B35	4	Motivasi Rendah	1
B36	4	Motivasi Rendah	1
B37	4	Motivasi Rendah	1
B38	4	Motivasi Tinggi	2
B39	3	Motivasi Rendah	1
B40	4	Motivasi Tinggi	2
B41	4	Motivasi Tinggi	2
B42	3	Motivasi Tinggi	2
B43	4	Motivasi Tinggi	2
B44	4	Motivasi Tinggi	2
B45	3	Motivasi Tinggi	2
B46	3	Motivasi Tinggi	2
B47	3	Motivasi Tinggi	2

B48	4	Motivasi Tinggi	2
B49	3	Motivasi Tinggi	2
B50	4	Motivasi Tinggi	2
B51	4	Motivasi Tinggi	2
B52	4	Motivasi Tinggi	2
B53	4	Motivasi Tinggi	2
B54	3	Motivasi Rendah	1
B55	4	Motivasi Tinggi	2
B56	4	Motivasi Tinggi	2
B57	4	Motivasi Rendah	1
B58	4	Motivasi Tinggi	2
B59	4	Motivasi Tinggi	2
B60	4	Motivasi Tinggi	2
B61	4	Motivasi Tinggi	2
B62	4	Motivasi Tinggi	2
B63	4	Motivasi Tinggi	2
B64	4	Motivasi Tinggi	2
B65	4	Motivasi Tinggi	2
B66	4	Motivasi Tinggi	2
B67	4	Motivasi Rendah	1
B68	4	Motivasi Tinggi	2
B69	4	Motivasi Rendah	1
B70	4	Motivasi Rendah	1
B71	3	Motivasi Rendah	1
B72	3	Motivasi Rendah	1
B73	4	Motivasi Rendah	1
B74	4	Motivasi Rendah	1
B75	4	Motivasi Rendah	1
B76	4	Motivasi Tinggi	2
B77	4	Motivasi Tinggi	2
B78	4	Motivasi Tinggi	2
B79	4	Motivasi Tinggi	2
B80	4	Motivasi Tinggi	2
B81	4	Motivasi Tinggi	2
B82	3	Motivasi Tinggi	2
B83	3	Motivasi Rendah	1
B84	3	Motivasi Rendah	1
B85	4	Motivasi Tinggi	2
B86	3	Motivasi Tinggi	2
B87	4	Motivasi Tinggi	2

B88	3	Motivasi Rendah	1
B89	4	Motivasi Rendah	1
B90	4	Motivasi Tinggi	2
B91	4	Motivasi Tinggi	2
B92	3	Motivasi Rendah	1

Tabel 4.7: Deskripsi hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Budi pekerti.

budipekerti					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	24	26.1	26.1	26.1
	4.00	68	73.9	73.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

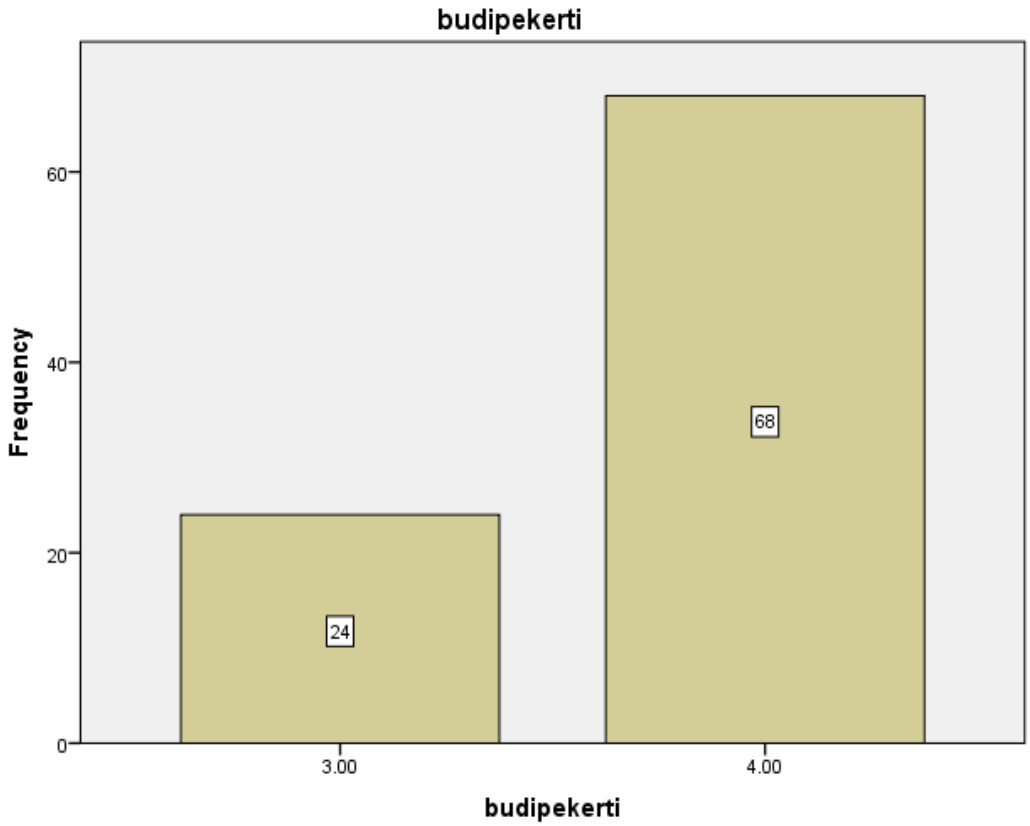

Pada penelitian ini, data Motivasi belajar siswa dengan Budi pekerti diperoleh disajikan dibawah ini :

Tabel 4.6: Deskripsi Motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan Budi pekerti.

motivasi2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	motivasi rendah	27	29.3	29.3	29.3
	motivasi tinggi	65	70.7	70.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

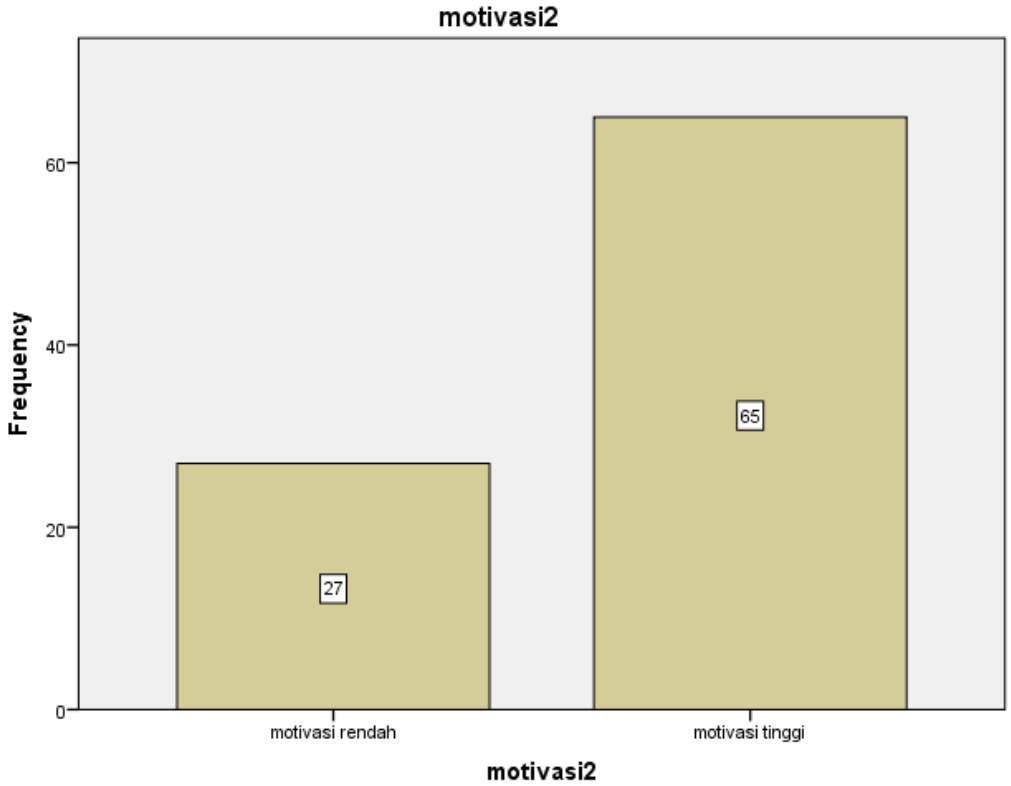

C. Analisis Data

1. **Pengujian Hipotesis**

Penellitian ini terdiri dari 3 hipotesis, di mana pada bagian ini akan dijelaskan hasil perhitungan statistik untuk uji hipotesis 1, 2 dan 3 dipergunakan teknik Anova Dua Jalur.

Hipotesis pada penelitian ini diuji mempergunakan Anova Satu Jalur dan Dua Jalur untuk mengetahui apakah ada pengaruh Hasil belajar Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti denagn motivasi belajar siwa, dapat dilihat pada di bawah ini:

1. **Hipotesis Pertama**

   H_1 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

   Ho: Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

2. **Hipotesis Kedua**

   H_1 : Motivasi belajar berpengaruh terhadap budi pekerti siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

   H_0 : Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap budi pekerti siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

3. **Hipotesis Ketiga**

   H_1 : Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

   H_0 : Tidak ada hubungan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

Untuk pembuktian hipotesis 1 dan 2 dilakukan uji anova satu jalur dan untuk pembuktian hipotesis 3 menggunakan uji anova dua jalur, dengan bantuan program SPSS, sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Anova Satu Jalur

ANOVA					
agama					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.847	1	4.847	31.596	.000
Within Groups	13.805	90	.153		
Total	18.652	91			

Dari hasil analisis statistik menggunakan Anova satu Jalur dengan perhitungan SPSS, untuk uji hipotesis pertama ditemukan harga Fhitung sebesar 31,596 dan signifikansi sebesar 0,000, maka H_1 diterima dan Ho ditolak, sehingga motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

b. Hipotesis 2

Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Anova Satu Jalur

ANOVA					
budipekerti					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.288	1	1.288	7.045	.009
Within Groups	16.451	90	.183		
Total	17.739	91			

Dari hasil analisis statistik menggunakan Anova satu Jalur dengan perhitungan SPSS, untuk uji hipotesis pertama ditemukan harga Fhitung sebesar

7,045 dan signifikansi sebesar 0,009, maka H_1 diterima dan Ho ditolak, sehingga motivasi belajar berpengaruh terhadap budi pekerti siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

c. Hipotesis 3

Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Anova Dua Jalur

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: prestasi					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6.156[a]	3	2.052	12.208	.000
Intercept	1672.107	1	1672.107	9947.502	.000
motivasi	5.816	1	5.816	34.600	.000
kelompok	.766	1	.766	4.559	.034
motivasi * kelompok	**.882**	**1**	**.882**	**5.249**	**.023**
Error	30.257	180	.168		
Total	2594.000	184			
Corrected Total	36.413	183			

a. R Squared = .169 (Adjusted R Squared = .155)

Dari hasil analisis statistik menggunakan Anova Dua Jalur dengan perhitungan SPSS, untuk uji hipotesis ketiga ditemukan harga Fhitung sebesar 5,249 dan signifikansi sebesar 0,023, maka H_1 diterima dan Ho ditolak, sehingga Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai jawaban atas masalah yang telah dirumuskan, diantaranya :

1. Diskripsi data untuk Motivasi belajar siswa siswa yang menerima Pendidikan Agama Islam dari 92 siswa terdapat 17 siswa (18,1%) memiliki Motivasi belajar siswa rendah, 75 siswa (81,9%) memiliki Motivasi belajar siswa tinggi. Kemudian menghasilkan nilai hasil belajar pendidikan Agama Islam di kelas VIII sebesar 28.3% memiliki nilai 3 (61-80) dan sebesar 71.7% memiliki nilai 4 (81-100). Dari hasil analisis statistik menggunakan Anova satu Jalur dengan perhitungan SPSS, untuk uji hipotesis pertama ditemukan harga Fhitung sebesar 31,596 dan signifikansi sebesar 0,000, maka H_1 diterima dan Ho ditolak, sehingga motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.
2. Motivasi belajar siswa belajar siswa yang menerima materi Budi Pekerti bahwa dari 92 siswa terdapat 27 siswa (27,3%) memiliki Motivasi belajar siswa rendah, 85 siswa (72,7%) memiliki Motivasi belajar siswa tinggi. Sedangkan untuk nilai hasil penilaian budi pekerti kelas VIII sebesar 24% memiliki nilai 3 (baik) dan sebesar 68% memiliki nilai 4 (sangat baik).

Dari hasil analisis statistik menggunakan Anova satu Jalur dengan perhitungan SPSS, untuk uji hipotesis kedua ditemukan harga Fhitung sebesar 7,045 dan signifikansi sebesar 0,009, maka H_1 diterima dan Ho ditolak, sehingga motivasi belajar berpengaruh terhadap budi pekerti siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

3. Dari hasil analisis statistik menggunakan Anova Dua Jalur dengan perhitungan SPSS, untuk uji hipotesis ketiga ditemukan harga Fhitung sebesar 5,249 dan signifikansi sebesar 0,023, maka H_1 diterima dan Ho ditolak, sehingga Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hendaknya dalam kegiatan pembelajaran tetap memberikan motivasi kepada siswa agar lebih efektif dalam meningkatkan hasil nilai belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.
2. Guru harus sering mengikuti pelatihan tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar lebih variatif dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro agar terdapat

langkah aplikatif dalam mengajak siswa untuk meningkatkan nilai-nilai budi pekerti pada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Guru harus sering mencoba mengingatkan siswa untuk menyelaraskan antara hasil nilai belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.